

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**NOOR KHUBBI MILATIAH
NPM. 14115001**



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS
KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NOOR KHUBBI MILATIAH
NPM. 14115001

Pembimbing I : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

ABSTRAK

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

NOOR KHUBBI MILATIAH

NPM. 14115001

Pengajaran Al-Qur'an memang sangat penting, karena sebagai pembumian Al-Qur'an di tengah masyarakat Islam, karena Al-Qur'an sendiri terdapat banyak keutamaan yang terkandung, khususnya keutamaan dalam membaca Al-Qur'an. Untuk menentukan suatu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memang sangat penting sekali, sehingga peneliti memilih tempat di MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang mana peneliti akan menerapkan metode An-nahdliyah sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari data yang diperoleh, baik data lapangan maupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode an-nahdliyah yang diterapkan di MTs Ma'arif 04 menggunakan metode An-nahdliyah untuk saat ini dapat mengatasi kesulitan anak belajar membaca Al-Qur'an. Banyak perubahan yang terjadi, kegiatan belajar membaca Al-Qur'an juga lebih efektif dan sudah dilaksanakan dengan baik. Namun dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an masih ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tetapi guru tetap membimbing anak tersebut sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode an-nahdliyah dengan cara yang di tempuh guru dalam mengatasi anak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara menyimak dan menjelaskan kepada anak kesalahan yang dialami dan membenarkan bacaan ketika anak tersebut salah dalam membaca.

Kata Kunci: *Metode An-Nahdliyah & Membaca Al-Qur'an*

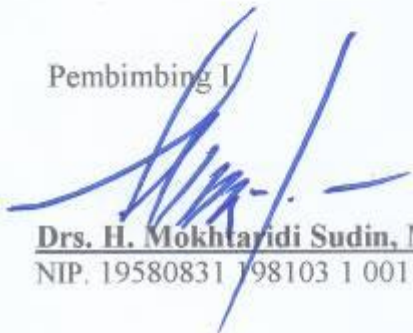
PERSETUJUAN

Nama : Noor Khubbi Milatiah
NPM : 14115001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 25 Februari 2021
Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Noor Khubbi Milatiah
NPM : 14115001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. H. Mokhtarid Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 24 Februari 2021
Pembimbing II


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ni, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0728) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0571/In.28.1/D/88-00.9/03/2021

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST KELAS VII MTS MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH** disusun oleh: NOOR KIHUBBI MILATIAH NPM: 14115001, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 01 Maret 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M. Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA.

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Aneka, M. Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

af

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOOR KHUBBI MILATIAH
NPM : 14115001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Maret 2021
Yang Menyatakan,



NOOR KHUBBI MILATIAH
NPM. 14115001

MOTTO

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya : “Dan dari Utsman bin Affan r.a. Rasulullah SAW bersabda: *Sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya*”.

(H.R Al-Bukhori).¹

¹ Syaikhul Islam Muhyiddin Abi Bakar Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Riyadlus Sholihin*, (Indonesia: Daru Ihya’, tt.), 430-431

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan untaian syukur kepada Allah SWT beserta do'a, hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang selalu membantu mengiringi perjalanan di waktu kecil hingga dewasa sekarang. Merekalah yang telah mengiringi peneliti dalam setiap saat dengan iringan do'a yang tulus. Begitu besar perjuangan dan kasih sayang mereka yang peneliti terima, terima kasih.
2. Kakakku tercinta dan tersayang yang selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada peneliti.
3. Adikku tersayang yang juga selalu memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada peneliti.
4. Almamaterku yang sangat aku banggakan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Segala puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTS MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH" ini tanpa ada halangan suatu apapun. Rahmat dan salam mudah-mudahan senantiasa Allah tetapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya kealam yang penuh berkah.

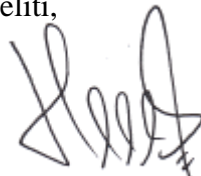
Skripsi ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini banyak sekali kekurangannya, maka Peneliti mohon kritik dan saran dari berbagai pihak agar dalam penyusunan penelitian skripsi ini dapat Peneliti laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan bahan perbandingan dalam kajian Islam, serta dapat menjadikan amal jariyah bagi Peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya, amin ya Rabbal 'Alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 01 Maret 2021

Peneliti,



NOOR KHUBBI MILATIAH

NPM. 14115001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran	9
1. Pengertian Metode Pembelajaran	9
2. Macam-macam Metode Pembelajaran	10
3. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran	12
4. Ciri-ciri Metode Pembelajaran	14
5. Manfaat Pembelajaran	16
B. Metode <i>An-Nahdliyah</i>	17
1. Pengertian Metode <i>An-Nahdliyah</i>	17

2. Metode Penyampaian <i>An-Nahdliyah</i>	18
3. Materi Pada Metode <i>An-Nahdliyah</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>An-Nahdliyah</i>	20
5. Ciri Khusus Metode <i>An-Nahdliyah</i>	21
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	22
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	22
2. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
3. Kelebihan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	35
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 04 Rumbia	35
2. Visi, Misi, Tujuan dan Indikator MTs Ma'arif 04 Rumbia	36
3. Data Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	38
4. Data Peserta didik MTs Ma'arif 04 Rumbia	39
5. Sarana Dan Prasarana MTs Ma'arif 04 Rumbia.....	40
6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia	41
B. Implementasi Metode <i>An-Nahdliyah</i> dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Rumbia	42
C. Pembahasan.....	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru dan Karyawan	38
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	39
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Ma'arif 04 Rumbia	36
Gambar 4.2 Struktur Lembaga MTs Ma'arif 04 Rumbia	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang mana pada setiap harinya dibaca oleh ribuan umat Islam. Al-Qur'an sendiri berarti kalam Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya. Maka barang siapa membaca Al-Qur'an termasuk suatu amalan yang sangat mulia dan bernilai ibadah dan Allah juga menjanjikan pahala yang berlipat ganda.

Mengenai anjuran membaca Al-Quran, Allah telah memerintahkan kepada umat manusia agar membaca Al-Qur'an yang terdapat pada surah Al-'Alaq yaitu sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah nama Tuhanmu yang mulia yang mengajarkan dengan pena, mengajar kepada manusia tentang apa yang tidak diketahuinya”.¹ (QS. Al-Alaq : 1-5)

Ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya membaca bagi umat manusia. Membaca akan selalu membawa perubahan yang positif bagi yang membacanya serta meningkatkan pemahaman, terutama dalam membaca Al-

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006), h. 479

Qur'an ada banyak keutamaannya yaitu mendapatkan ketenangan dan ketentraman bagi pembacanya dan mendapatkan syafaat di akhirat.

Berbicara tentang bagaimana mengajarkan Al-Qur'an sama pentingnya meyakini bahwa tidak ada keraguan lagi di dalamnya. Mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an tanpa menanamkan keyakinan yang kuat pada anak sekaligus pengalaman berinteraksi dengan ayat-ayat al-qur'an, berarti sama seperti meletakkan kitab kuning di punggung keledai, artinya banyak ilmu di dalamnya, tetapi tidak bisa mengambil pelajarannya.²

Dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an agar anak lebih jelas dan mengetahui panjang pendeknya bacaan maka dalam membaca, perlu adanya pembiasaan dan motivasi serta harus adanya bimbingan. Pembiasaan yang perlu dilakukan adalah harus sering memantau perkembangan kemampuan membaca Al-Quran pada anak dan dalam memotivasi anak agar dapat berkembang dalam membaca Al-Qur'an maka guru harus mampu membangun motivasi yang menarik.

Pengajaran Al-Qur'an memang sangat penting, karena sebagai pembumih Al-Qur'an di tengah masyarakat Islam, karena Al-Qur'an sendiri terdapat banyak keutamaan yang terkandung, khususnya keutamaan dalam membaca Al-Qur'an. Rasulullah saw bersabda :

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

² Subur Mastiti, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-qur'an Dengan Metode Iqra' di Raudhatul Athfal", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2, No.1, Maret 2016, h. 61

Artinya : “Dan dari Utsman bin Affan r.a. Rasulullah SAW bersabda: *Sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya*”.(H.R Al Bukhori).³

Berkenaan dengan pentingnya menuntut ilmu, Rasulullah SAW juga bersabda dalam sebuah hadits:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Artinya: *Rasulullah SAW bersabda “Menuntut ilmu itu wajib bagi muslim laki-laki dan perempuan”*.⁴

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam membaca Al-Qur’an kemungkinan terdapat beberapa faktor yang menghalanginya karena sungguh untuk dapat membaca Al-Qur’an secara lancar butuh suatu proses. Faktor tersebut di antaranya adalah faktor lingkungan dimana lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan anak dan juga faktor dari diri sendiri yang malas untuk belajar membaca Al-Qur’an, karena mungkin anak tersebut merasa kesulitan.

Tetapi untuk mendapatkan nilai-nilai yang maksimal dari hasil kemampuan membaca, terutama dari kemampuan membaca Al-Qur’an sungguhlah tidak mudah. Banyak faktor yang menghalanginya, diantaranya adalah faktor pendidikan sebelumnya dan lingkungan siswa yang kurang mendukung tentang pembelajaran baca-tulis al-Qur’an, dan juga faktor dari diri

³ Syaikhul Islam Muhyiddin Abi Bakar Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi, *Riyadlus Sholihin*, (Indonesia: Daru Ihya’, tt.), h. 430-431

⁴ Syaikh Az-Zarnuji, *Ta’lim Muta’allim*, terj. Abdul Kadir Aljufri, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009), h. 4

siswa sendiri yang malas dan enggan untuk belajar membaca al-Quran, karena mungkin merasa sulit dan kesusahan.

Berdasarkan data pra survei yang peneliti dapatkan dapat dijelaskan bahwa guru sudah berupaya dengan baik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun demikian, hasil belajar mata pelajaran al-qur'an hadist siswa masih tergolong kurang. Hal ini disebabkan beberapa faktor seperti metode pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode yang biasa, penyampaian materinya pun masih monoton sehingga siswa kurang tertarik mengikuti proses belajar mengajar. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru dan hanya ribut atau mengobrol dengan temannya. Hasil belajar siswa pun akhirnya tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut terlihat dari 10 siswa yang disurvei, hanya 3 siswa yang masuk dalam kategori cukup baik atau hanya 30%, 3 orang mempunyai kriteria cukup atau 30%, dan 4 orang mempunyai prestasi kurang atau 40%. Hal ini menggambarkan hasil yang diharapkan belum tercapai. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah siswa yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk menentukan suatu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an memang sangat penting sekali, sehingga peneliti memilih tempat di MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang mana peneliti akan menerapkan metode An-Nahdliyah sebagai alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Metode an-Nahdliyah yaitu proses pembelajaran dimana seorang tutor menyuruh siswa berkumpul secara klasikal dalam satu ruangan, lalu meminta siswa untuk membuka materi hari ini, dilanjut tutor membaca materi terlebih dahulu dan siswa menirukan diiringi dengan ketukan, tutor mengelompokkan siswa dalam satu kelompok terdiri dari 10 siswa, kemudian siswa diminta membaca bersama-sama dan guru mengiringi dengan ketukan. Setelah siswa membaca bersama-sama secara berulang-ulang siswa diminta untuk membaca satu persatu ke depan dan tutor menilai dalam kartu prestasi kemudian tutor memberi bimbingan kepada siswa yang kurang tepat bacaannya.⁵

Tujuan dari metode ini yaitu untuk mengenalkan dan menerapkannya dalam proses belajar membaca Al-Qur'an siswa yang harapannya dapat mempermudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Tetapi dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah ini tidak sembarang orang dapat mengajarkan metode tersebut, karena sebelum praktek mengajar pendidik (ustad/guru) harus mengikuti pelatihan terlebih dahulu sehingga para pendidik dapat mengajar dengan baik dan anak-anak dapat menerima dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan an-Nahdliyah tingkat 3 di kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran

⁵ Zahrotul Mafulah, et al., "Pengaruh Penerapan Metode An-Nahdliyah terhadap Kelancaran Membaca Al-Quran Siswa", dalam *Sawabiq: Jurnal Keislaman*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 4

Qur'an Hadits Kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka masalah yang dapat peneliti sajikan adalah “Bagaimanakah implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun penelitian ini diharapkan setelah memahaminya dan melakukan olah data dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk mengkaji dan menganalisis tentang implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

2. Secara Praktis

Sabagai bahan masukan atau informasi dan kajian bagi peneliti lain dan masyarakat luas yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Penelitian Relevan

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menemukan beberapa penelitian yang juga membahas tentang pembahasan yang akan peneliti bahas. Berikut disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang sebelumnya di antaranya:

1. Jurnal Robiatul Aini yang berjudul “Hubungan Minat Baca Siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yaitu penelitian yang memberikan gambaran informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 43,18 %, dan motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang dengan persentase 50,00 %, sedangkan hasil belajar termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 67,38 % yang berarti signifikan.⁶
2. Jurnal Wiwik Anggranti, dosen FKIP Universitas Kutai Kartanegara yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur’an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran baca-tulis Al-qur’an

⁶ Robiatul Aini, *Hubungan Minat Baca Siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Muaro Jambi*, (Jambi: Jurnal FKIP Universitas Jambi, 2014)

di SMP Negeri 2 Tenggarong menggunakan metode Tartil/ kitab Al-Tartil sebagai panduan belajar mengajarnya, dan menggunakan metode Qiro'aty. Selanjutnya masing-masing metode baca-tulis Al-qur'an di SMP Negeri 2 Tenggarong melalui beberapa tahap, yaitu: (a) Tahap persiapan pembelajaran berupa alat peraga sebelum dimulainya proses belajar mengajar, buku prestasi santri yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar dan dapat menjadikan santri termotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan kitab panduan yang digunakan sebagai pengajaran membaca Al-Qur'an; (b) Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode klasikal, menggunakan metode individual, menggunakan metode semi klasikal; (c) Tahap penilaian pembelajaran diperoleh dari tes evaluasi yang dilaksanakan dengan cara dan waktu yang bervariasi dari masing-masing kelas di SMP Negeri 2 Tenggarong.⁷

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang membaca. Adapun perbedaannya, pada penelitian pertama terletak pada minat dan motivasi, sedangkan pada penelitian kedua, lebih menekankan pada metode yang digunakan. Adapun pada penelitian ini fokus pembahasannya terletak pada implementasi metode an-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

⁷ Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)", dalam *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 118

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²

Pemberian kecakapan dan pengetahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran (Proses belajar mengajar) itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Cara demikian yang disebut dengan metode pengajaran. Menurut Winarno Surakhmad sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto menegaskan bahwa “metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan daripada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid disekolah.”³

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), 271

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), 145

³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009),

diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah seperangkat cara, dan jalan yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabi mata pelajaran.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran

Berbicara mengenai metode pembelajaran, Ramayulis menjelaskan beberapa metode mengajar dalam pendidikan Islam sebagai berikut:

- a. Metode ceramah
Metode ceramah adalah suatu cara pengajian atau penyampaian informasi melalui penuturan secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik.
- b. Metode tanya jawab
Metode tanya jawab adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada murid tentang bahan pelajaran yang telah diajarkan atau bacaan yang telah mereka baca.
- c. Metode diskusi
Metode diskusi adalah suatu cara penyajian/penyampaian bahan pembelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik/membicarakan dan menganalisa secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.
- d. Metode pemberian tugas
Metode pemberian tugas adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid, sedangkan hasil tersebut diperiksa oleh guru dan murid mempertanggungjawabkannya.
- e. Metode demonstrasi
Metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dimana guru mempertunjukkan tentang proses sesuatu, atau pelaksanaan sesuatu sedangkan murid memperhatikannya.

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 80

- f. Metode eksperimen
Metode eksperimen adalah suatu cara mengajar dengan menyuruh murid melakukan sesuatu percobaan, dan setiap proses dari hasil percobaan itu diamati oleh setiap murid, sedangkan guru memperhatikan yang dilakukan oleh murid sambil memberikan arahan.
- g. Metode kerja kelompok
Metode kerja kelompok adalah suatu cara mengajar dimana guru membagi murid-muridnya ke dalam kelompok belajar tertentu dan setiap kelompok diberi tugas-tugas tertentu dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- h. Metode kisah
Metode kisah adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran melalui kisah atau cerita.
- i. Metode amsal
Metode amsal adalah suatu cara mengajar dimana guru menyampaikan materi pembelajaran dengan membuat/melalui contoh atau perumpamaan.
- j. Metode *Tarhib* dan *Tarhib*
Metode *Tarhib* dan *Tarhib* adalah cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan ganjaran terhadap kebaikan dan hukuman terhadap keburukan agar peserta didik melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan.⁵

Menurut Miftahul Huda, ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam pendekatan kolaboratif, di antaranya:

- a. *Teams-Games-Tournament*;
- b. *Teams-Assisted Individualization*
- c. *Student-Team Achievement Division*
- d. *Numbered-Head Together*
- e. *Jigsaw*
- f. *Think Pair Share*
- g. *Two Stay Two Stray*
- h. *Role Playing*
- i. *Pair Check*, dan
- j. *Cooperative Script*.⁶

Selain model-model pembelajaran di atas, masih banyak lagi model pendekatan lainnya yang bisa digunakan. Salah satu diantaranya adalah metode *an-Nahdliyah*. Metode *an-Nahdliyah* adalah salah satu metode

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam.*, 281-286.

⁶ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 197

membaca al-qur'an yang muncul di kabupaten Tulung Agung, provinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cabang Tulungagung bersama para kyai dan para ahli dalam bidang pengajaran Al-Qur'an serta tokoh-tokoh pendidikan yang ikut merumuskan metode *An-Nahdliyah*. Kemudian pada tanggal 16 Februari 1993 metode *an-Nahdliyah* mendapat rekomendasi dari PW LP Ma'arif NU Jawa Timur dan izin hak cipta dari Departemen Kehakiman RI Nomor: 008997-009002 Tahun 1993.⁷

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa metode pembelajaran banyak macamnya. Diantara macam-macam metode tersebut ada beberapa pendekatan pembelajaran diantaranya pendekatan organisasional, kolaboratif, komunikatif, informatif, reflektif, serta pendekatan berpikir dan berbasis masalah. Namun dalam penelitian ini, pembahasannya akan fokus pada metode *An-Nahdliyah*.

3. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana dikutip oleh Arie Hidayat dkk berpendapat bahwa diantara prinsip-prinsip metode pembelajaran yang dilakukan adalah:

- a. Setiap metode pembelajaran senantiasa bertujuan, artinya pemilihan dan penggunaan sesuatu metode pembelajaran adalah berdasarkan pada tujuan yang hendak dicapai dan digunakan untuk mencapai tujuan itu.
- b. Pemilihan sesuatu metode pembelajaran, yang menyediakan kesempatan belajar bagi murid, harus berdasarkan kepada keadaan murid, pribadi pendidik dan lingkungan belajar.

⁷Rachmat Priyanto, *Pelaksanaan Metode An-nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an Al-mubarakah Bendogarap Klirong Kebumen Tahun 2017*, (dalam skripsi), IAIN Surakarta, 2017,35.

- c. Metode pembelajaran akan dapat dilaksanakan secara lebih efektif apabila dibantu dengan alat bantu pembelajaran atau audio visual.
- d. Di dalam pembelajaran tidak ada sesuatu metode pembelajaran yang dianggap paling baik atau paling sempurna, metode yang baik apabila berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Setiap metode pembelajaran dapat dinilai, apakah metode itu tepat atau tidak serasi. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektifitasnya sesuatu metode pembelajaran.
- f. Penggunaan metode pembelajaran hendaknya bervariasi, artinya pendidik hendaknya menggunakan berbagai ragam metode sekaligus. Sehingga peserta didik berkesempatan melakukan berbagai kegiatan belajar atau berbagai proses belajar, sehingga mengembangkan berbagai aspek pola tingkah laku murid.⁸

Selanjutnya, menurut Sanjaya, sebagaimana dikutip oleh Asep Saefurohman bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran ada baiknya memperhatikan beberapa prinsip sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual (pengembangan kemampuan berfikir)
- b. Prinsip interaksi (interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan lingkungan)
- c. Prinsip bertanya (guru sebagai penanya)
- d. Prinsip belajar untuk berfikir (learning how to think)
- e. Prinsip keterbukaan (menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan).⁹

Lebih lanjut diutarakan oleh Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany, sebagaimana dikutip oleh Rosmiati Azis bahwa prinsip-prinsip dalam metode pembelajaran diantaranya:

- a. Menjaga motivasi, kebutuhan, dan minat dan keinginan pelajar pada proses belajar.
- b. Menjaga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- c. Memelihara tahap kematangan, perkembangan, dan perubahan anak didik.

⁸ Arie Hidayat, et. al., "Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor", dalam *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 09, No. 01, (Februari 2020), 74

⁹ Asep Saefurohman, "Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Sains di SD/MI", dalam *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2016, 65

- d. Menjaga perbedaan-perbedaan individu dalam anak didik.
- e. Mempersiapkan peluang partisipasi praktikal; sehingga menjadi keterampilan, adat kebiasaan, sikap dan nilai.
- f. Memperhatikan keahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan, integrasi pengalaman dan kelanjutannya, keaslian, pembaharuan, dan kebebasan berpikir.
- g. menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik.¹⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa setiap metode yang digunakan mempunyai prinsip-prinsip tersendiri dimana prinsip-prinsip tersebut saling berkaitan satu sama lain. Prinsip-prinsip tersebut meliputi prinsip individualitas, kebebasan, peranan lingkungan, globalisasi, pusat minat, aktivitas, motivasi, pengajaran berupa, pengajaran berkorelasi, konsentrasi, dan integrasi. Selain prinsip-prinsip tersebut, ada juga prinsip lain yang juga perlu diperhatikan seperti menjaga motivasi, menjaga tujuan, memelihara tahap kematangan, menjaga perbedaan, mempersiapkan peluang, memperhatikan keahaman dan menjadikan sebagai pengalaman.

4. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran memiliki ciri-ciri dalam pelaksanaannya agar kiranya mampu memahami ciri metode yang digunakan demi hasil yang maksimal. Adapun ciri-ciri metode yang baik untuk proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya yang sesuai dengan watak murid dan materi.
- b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.

¹⁰ Rosmiati Azis, "Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2019), 296

- c. Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya mengembangkan materi.
- d. Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.¹¹

Sedangkan dalam penggunaan suatu metode pembelajaran harus memperhatikan beberapa hal berikut :

- a. Metode yang digunakan dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar murid.
- b. Metode yang digunakan dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian murid.
- c. Metode yang digunakan dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.
- e. Metode yang digunakan dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh ilmu pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Metode yang digunakan dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- g. Metode yang digunakan dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai serta sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa suatu metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar bisa dikatakan baik jika metode itu bisa mengembangkan potensi peserta didik.¹²

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa dalam penggunaan metode pembelajaran, ada beberapa ciri yang harus dipahami oleh penggunanya. Ciri metode pembelajaran yang baik adalah mampu memberikan kenyamanan dan keleluasaan bagi penyampai dan penerima metode tersebut.

¹¹ Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, (Bandung: Rafika Aditama, 2007), 56.

¹² Abu Ahmadi & Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 53.

5. Manfaat Pembelajaran

Ada beberapa manfaat penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran, diantaranya:

- a. Mengarahkan proses pembelajaran pada tujuan pembelajaran
- b. Menghilangkan dinding pemisah guru-siswa
- c. Menggali dan memanfaatkan potensi siswa secara optimal
- d. Menjalin kemitraan guru-siswa
- e. Mempermudah penyerapan informasi
- f. Suasana menyenangkan “fun”
- g. Memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara optimal.¹³

Menurut Nurliani Siregar, ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran, diantaranya:

- a. Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan
- b. Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran
- c. Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik guru maupun murid
- d. Sebagai alat ukur keefektifan suatu proses pembelajaran sehingga setiap saat dapat diketahui ketepatan dan kelambanan kerja
- e. Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- f. Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat, dan biaya.¹⁴

Apabila dilihat dari manfaat dan pentingnya metode, bahwa, seorang guru wajib menggunakan metode pembelajaran, karena makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan pembelajaran merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode.

¹³ Nurhidayati, “Metode Pembelajaran Interaktif”, dalam *Seminar Metode Pembelajaran*, n.d., (2011), 5-6

¹⁴ Nurliani Siregar, Belajar dan Pembelajaran, dalam *Jurnal FKIP UHN*, n.d., 132-133

B. Metode *An-Nahdliyah*

1. Pengertian Metode *An-Nahdliyah*

Menurut Rachmat priyanto Metode *An-Nahdliyah* adalah salah satu metode membaca al-qur'an yang muncul di kabupaten tulung agung, provinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Tulungagung bersama para kyai dan para ahli dalam bidang pengajaran al-qur'an serta tokoh-todidikan pendidikan merumuskan metode *An-Nahdliyah*.¹⁵

Sebelum metode ini bernama *An-Nahdliyah* pada suatu ketika atas petunjuk setelah bermunajat kepada Allah SWT. Kyai Munawwir Kholid sebagai tokoh sentral yang menciptakan suatu metode *An-Nahdliyah* berjalan ke arah utara yang pada akhirnya bertemu dengan kyai Syamsu Dluha. Dari pertemuan itu, terjalin persaudaraan yang kuat diantara keduanya pada akhirnya menghasilkan beberapa materi rumusan yang menjadi bahan penyusunan kitab Metode Cepat Tanggap Belajar Al-qur'an *An-Nahdliyah*.¹⁶

Metode *An-Nahdliyah* ini merupakan metode yang menggunakan buku paket dan ketukan yang berirama. Sehingga metode ini sangat unik dan memiliki kekhasan sendiri. Untuk ketukan yang digunakan pada metode ini di tekankan pada bacaan antara panjang pendeknya bacaan. Metode ini adalah perpaduan antara ulama salaf dan metode *An-Nahdliyah*

¹⁵ Rachmat Priyanto, *Pelaksanaan Metode An-nahdliyah.*, 35.

¹⁶ Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-nahdliyah dan Metode Iqra' Dalam Kemampuan Membaca Al-qur'an", *Iqra Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2017. h.139.

ini merupakan pengembangan dari metode baghdady, sehingga pada materi pembelajaran Al-Qur'an tidak jauh berbeda dengan metode iqra'.¹⁷

2. Metode Penyampaian *An-Nahdliyah*

Metode penyampaian yang dipakai dalam proses pembelajaran *An-Nahdliyah* adalah:

- a. Metode demonstrasi, yaitu tutor memeberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- b. Metode drill, yaitu siswa disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan guru.
- c. Tanya jawab, yaitu guru memberikan pertanyaan kepada anak-anak ataupun sebaliknya.
- d. Metode ceramah, yaitu guru memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasa yang di ajarkan.¹⁸

Jadi dalam pembelajaran *An-Nahdliyah* juga terdapat beberapa metode yang mana diharapkan dengan metode-metode diatas siswa dapat dengan mudah memahami serta cepat dalam menerima pembelajaran *An-Nahdliyah*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode ini mempunyai dua program yang harus diselesaikan oleh para siswa, yaitu: yang pertama yaitu Program buku paket yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktekan membaca Al-Qur'an. Dan yang kedua yaitu Program sorogan Al-Qur'an yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan siswa mampu membaca Alquran sampai khatam. Dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi guru pada

¹⁷ Rachmat Priyanto, *Pelaksanaan Metode An-nahdliyah.*, 35.

¹⁸ M. Ulfi Fahrul Fanani, "*Penerapan Metode An-nahdliyah Dalam Belajar Al-qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*",(Dalam Skripsi) Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2015,15.

metode ini harus sudah mengikuti penataran calon guru metode *An-Nahdliyah*.¹⁹

Dalam program sorogan Al-Qur'an ini siswa akan diajarkan bagaimana caranya membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan sistem bacaan dalam membaca Al-Qur'an. Dimana siswa langsung praktek membaca Al-Qur'an besar. Disini siswa akan diperkenalkan beberapa sistem bacaan, yaitu tartil.

3. Materi Pada Metode *An-Nahdliyah*

Materi *An-Nahdliyah* terdiri dari 6 jilid yang setiap jilidnya terdapat materi yang berbeda secara berjenjang. Materi dari setiap jilidnya yaitu:

- 1) Jilid Satu
 - a) Pengenalan Huruf.
 - b) Makharijul Huruf.
 - c) Titian Murotal.
 - d) Pengenalan angka Arab dengan simulasi halaman.
 - e) Doa iftitah dan doa Al-Qur'an.
- 2) Jilid Dua
 - a) Merangkai Huruf.
 - b) Bacaan Panjang/Mad Thabi'i.
 - c) Kelengkapan Syakal.
 - d) Doa Keluar rumah dan Doa Pembuka hati.
- 3) Jilid Tiga
 - a) Ta''Marbuthah
 - b) Memperkenalkan cara membaca sukun (Huruf mati).
 - c) Alif Fariqah.
 - d) Ikhfa
 - e) Hamzah Washal
 - f) Do'a akan tidur dan do'a akan makan.
- 4) Jilid Empat
 - a) Bacaan Idzhar Qomariyah.
 - b) Bacaah Idzhar Safawi.
 - c) Bacaan Idzhar Halki.
 - d) Bacaan Mad Wajib Muttasil.
 - e) Lafadz wudhu dan lafadzh niat shalat.

¹⁹ Ahmad Syauqi, *Efektivitas Metode Qira'ati.*, 12.

- f) Do‘a Ijabah dan Do‘a Mohon ampunan.
- 5) Jilid Lima
 - a) Bacaan Layn
 - b) Tanda Tasydid.
 - c) Bacaan Ghunah.
 - d) Cara membaca Lafaz jalalah.
 - e) Bacaan ikhfa safawi.
- 6) Jilid Enam
 - a) Idghom syamsiyyah.
 - b) Huruf qalqalah.
 - c) Mad lazim kilmi dan harfi.
 - d) Mad Arid dan Mad Iwad.
 - e) Tanda-tanda Waqaf.²⁰

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *An-Nahdliyah*

Dalam metode *An-Nahdliyah* juga terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan yang terdapat dalam metode *An-Nahdliyah* antara lain yaitu:

- a. Mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak diajak untuk melagukan dalam belajar al-qur’an, sehingga anak dapat dengan mudah menerima pembelajaran.
- b. Semua siswa yang belajar membaca lebih cepat tanggap, konsentrasi, dan mudah dikendalikan juga menyenangkan.
- c. Melatih hubungan sosial, kerjasama, dan kekompakan pada anak, karena dalam proses belajar *An-Nahdliyah* ini anak dituntut secara bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru.²¹

Selain mempunyai kelebihan, metode inipun juga mempunyai kelemahan antara lain adalah:

- 1) Dengan metode ini, guru memberi contoh dan anak-anak mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada anak-anak.
- 2) Tidak semua orang bisa mengajarkan metode ini, karena hanya untuk orang-orang yang sudah mengikuti pelatihan.
- 3) Dalam metode ini dibutuhkan waktu yang lama, karena mempunyai 6 jilid.
- 4) Siswa tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia sukai, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.²²

²⁰ Arvani Yulianto, “Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah., 44

²¹ *Ibid.*, 46

²² *Ibid.*, 46

Pada metode *An-Nahdliyah* ini memang masih ada kekurangan, tetapi hal ini tidak menyebabkan resiko yang mana tingkat kelebihan lebih tinggi untuk dapat menggunakan metode *n-Nahdliyah* ini. Sehingga metode *An-Nahdliyah* ini banyak di minati untuk para guru ngaji agar dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, kegiatan ini dapat berjalan lancar dan pelaksanaan metode *An-Nahdliyah* ini dapat meingkatkan belajar Al-Qur'an pada anak.

5. Ciri Khusus Metode *An-Nahdliyah*

Metode *An-Nahdliyah* merupakan metode yang terbilang masih baru, dalam metode ini ada beberapa ciri khusus yang berbeda dengan metode lain. Ciri khusus metode *An-Nahdliyah* ini di antaranya:

- a. Materi disusun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.
- b. Pengenalan huruf yang diawali latihan serta pementapan makharijul huruf.
- c. Penerapan kaidah tajwid dilaksanakan dengan praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- d. Evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan.²³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *An-Nahdliyah* dengan adanya ciri khusus di atas akan menjadi perbedaan dengan metode yang lain. Metode ini jika diterapkan dari awal sangat membantu seseorang dalam proses membaca al-qur'an. Dalam ciri khusus ini juga berfungsi untuk mempermudah cara membaca AL-Qur'an dan dapat lebih tepat dan cepat dalam menaggulangi anak yang kesulitan dalam membaca AL-Qur'an.

²³ Dwi Haryanto, *Penerapan Metode An-nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas V SD Negeri 2 Selo Kec.Selo Kwab. Boyolali*, (Dalwam Skripsi) Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017, 23.

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan menurut Robbins sebagaimana dikutip oleh Giftia adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.²⁴ Kemampuan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang diajarkan.²⁵ Yang dimaksud dalam hal ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menurut Surya Madya dkk, Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia.²⁶ Pembelajaran cara membaca alquran dengan cara yang benar (tajwid) merupakan mata pelajaran wajib pada lembaga pendidikan Islam maupun pondok pesantren.²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan dan kecakapan untuk dapat membaca Al-Qur'an. Kemampuan yang dimaksud meliputi pemahaman kaidah dan penerapan bacaannya.

²⁴ Gina Giftia, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an melalui Metode Tamam pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung", dalam *Jurnal Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. VIII, No. 1, 2014, 144.

²⁵ Sandy Farboy, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 3 Batu" , *Jurnal Artikulasi*, Vol. 7, No. 1, Februari, Tt., 97.

²⁶ Surya Madya dkk, *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode AMMA)*, (Jakarta: Yayasan AMMA, 2003), V.

²⁷ Iswatun Khasanah, Hanif Al-Fatta, "Rancang Bangun Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Multimedia", *Jurnal Dasi*, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol 11, No. 4, 2010, 48

2. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tujuan dari membaca adalah dari membaca kita akan memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas), mendapatkan informasi tentang sesuatu, mengenali makna kata-kata sulit.²⁸

Al-Qur'an dapat memberikan ketenangan jiwa bagi yang membacanya dan inilah yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an merupakan obat penyakit yang ada di dalam jiwanya. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Yunus ayat 57.

يَتَأْتِيَ النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Artinya : “Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S. Yunus/10: 57)²⁹

Ayat tersebut menerangkan secara *ijmal*, bagaimana Al-Qur'an memperbaiki jiwa manusia, dalam empat perkara yakni: 1) nasehat yang baik, 2) obat bagi segala penyakit hati, 3) petunjuk kepada jalan kebenaran dan keyakinan, dan 4) rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Al-Khaththabi mengatakan, disebutkan dalam *atsar* bahwa jumlah ayat al-Qur'an adalah sesuai dengan jumlah tingkatan dalam surge. Dikatakan kepada pembaca (al-Qur'an), ‘Naiklah dalam tingkatan sesuai dengan ayat al-Qur'an yang sebelumnya kamu baca (di dunia).’ Karena itu siapa yang membaca dengan sempurna seluruhnya al-Qur'an, maka ia menempati tingkatan surge yang paling atas di akhirat. Sedang siapa yang membaca sesuatu juz darinya, maka kenaikannya dalam tingkatan surge

²⁸ Naswiani Samniah, “Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labaiba”, *Jurnal Humanika*, (Vol. 1, No. 16, tahun 2016), 3

²⁹ Al-Qur'an [10]: 57.

sesuai dengan bacaannya itu. Dengan demikian, akhir pahalanya adalah pada akhir bacaannya.³⁰

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa bagi orang yang membaca Al-Qur'an dijanjikan oleh Allah akan mendapatkan manfaat. Manfaat-manfaat tersebut di antaranya sebagai nasihat, obat, petunjuk dan rahmat.

3. Kelebihan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mengenai keutamaan atau kelebihan orang yang mampu membaca al-Qur'an Rasulullah SAW. Menyatakan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim, berbunyi:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَأَلْتَمْرَةِ طَيِّبٍ وَرِيحُهَا
طَيِّبٌ وَالْمُؤْمِنُ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَعْمَلُ بِهِ كَالْتَمْرَةِ طَعْمُهَا طَيِّبٌ
وَلَارِيحَ لَهَا وَمِثْلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالرَّيْعَنْقَرِيحِهَا طَيِّبٌ
وَطَعْمُهَا مُرٌّ وَمِثْلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَالْعَنْطَلَةِ طَعْمُهَا مُرٌّ
وَخُبْتُ وَرِيحُهَا مُرٌّ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ).

Artinya : “Abu Musa al Asy'ari meriwayatkan sabda Rasulullah Saw. “Perumpamaan seorang mukmin yang membaca Al Qur'an seperti buah Utrujjah, baunya harum dan rasanya enak. Sedang orang mukmin yang tak suka membaca Al Qur'an bagaikan buah Tamr, tak ada baunya dan rasanya manis, sedang orang munafik membaca al-Qur'an bagaikan bunga kemangi dengan aroma enak namun rasanya pahit, begitu pula orang munafik yang tidak membaca al-Qur'an bagaikan buah labu pahit, yang tidak berbau sedangkan rasanyapun pahit” (HR. Bukhari Muslim)³¹

Dalam kitab Shahih Muslim juga disebutkan:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسْلِمَةَ بْنِ قَعْنَتٍ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشُّسْتَرِيُّ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَلِيكَةَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ تَلَا رَسُولُ اللَّهِ
ص.م. هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ

³⁰ Tafsir Al-'Usyur Al-Akhir dari Al-Qur'an Al-Karim, www.tafseer.info, Indonesia, Cet. ke- IV, tt., 2

³¹ Imam Al-Mundziri, *Mukhtashor Shahih Muslim*, terj. Rohimi & Zenal Mutaqin, (Bandung: Jabal, 2013), 795-796.

وَحَرُّ مُتَشَابِهَاتٍ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ
الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ
أَمْثَلُ بِهِ كُلِّ مَنْ عِنْدَ رَبِّنَا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ.³²

Artinya: "Dikisahkan Abdullah bin Musallamah bin Ibrahim bin Qa'anat menceritakan kepada kami Yazid bin Ibrahim At-Tustari dari Abdullah bin Abi Malikah dari Qasim bin Muhammad 'Aisyah berkata: Rasulullah SAW bersabda, Dia-lah yang menurunkan Al Kitab (Al Qur'an) kepada kamu. Di antara (isi) nya ada ayat-ayat yang muhkamaat itulah pokok-pokok isi Al Qur'an dan yang lain (ayat-ayat) mutasyabihaat. Adapun orang-orang yang dalam hatinya condong kepada kesesatan, maka mereka mengikuti sebagian ayat-ayat yang mutasyabihat untuk menimbulkan fitnah dan untuk mencari-cari ta'wilnya, padahal tidak ada yang mengetahui ta'wilnya melainkan Allah. Dan orang-orang yang mendalam ilmunya berkata: "Kami beriman kepada ayat-ayat yang mutasyabihat, semuanya itu dari sisi Tuhan kami." Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal.

Dari hadits di atas tergambar bahwa seorang muslim yang membaca al-Qur'an digambarkan seperti buah jeruk yang memiliki bau yang harum dan rasanya lezat, kemudian bagi seorang muslim yang tidak membaca al-Qur'an diibaratkan tamar/kurma yang tidak berbau sedangkan rasanya manis.

Untuk memahami al-Qur'an secara utuh, al-Qur'an harus dicerna dalam konteks perjuangan Nabi dan latar belakang perjuangannya. Oleh karena itu kita perlu mengetahui *asbab-An- nuzul* (alasan pewahyuan). Sehingga dengan mengetahui *asbab-an-nuzul* ayat-ayat al-Qur'an, maka kita dapat lebih memahami arti dan makna ayat-ayat tersebut serta akan hilang perasaan ragu-ragu kita dalam menafsirkannya.

4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an diantaranya.

³² Shahih Muslim Juz 2, Daarul Ihya' Al-Kutubil Arobiyyah, 461.

1) Tartil dalam membaca Al-Qur'an.

Tartil membaca Al-Qur'an adalah “bacaan sesuai dengan qoidah ilmu tajwidnya.³³ Hal ini sesuai dengan firman Allah QS. Al-Muzammil ayat 04.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)”.³⁴

Tartil yang dimaksud pada ayat diatas adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak hanya sekedar mengeluarkan huruf-huruf dari tenggorokan dengan mengerutkan muka, mulut dan irama nyanyian, sebagaimana dilakukan oleh para Qori'. Sehingga hikmah tartil adalah memungkinkan perenungan hakekat-hakekat ayat dan detail-detailnya. Dengan demikian, ketartilan dapat menjadi salah satu indikator bahwa seseorang tersebut mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Ketepatan pada Tajwid

Tajwid menurut bahasa adalah “membaguskan, membuat bagus, atau pembagusan (perbaikan bacaan). Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid ialah ilmu yang membicarakan tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.³⁵

³³ Surya Madya dkk, *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode AMMA)*., 135.

³⁴ Al-Qur'an [73]: 4.

³⁵ Ibrahim, T, Darsono, H, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis 1 Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2009, 60

Dengan mempelajari ilmu tajwid, diharapkan pengucapan lafal-lafal dalam ayat Al-Qur'an menjadi tepat. Semua itu bertujuan agar tidak terjadi kesalahan makna dari lafal-lafal tersebut.

3) Kefasihan dalam Membaca Al-Qur'an

Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang pelan-pelan, hati-hati dan penuh dengan pengertian itulah yang lebih utama walaupun jumlahnya sedikit. Standar kefasihan bacaan disesuaikan dengan bagaimana orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah atau sering disebut dengan langgam arab. Maksudnya dengan ucapan Arab yang fasih.

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Qiyamah ayat 16-18.

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ
(١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya : “Janganlah kamugerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”.³⁶

Apabila turun wahyu kepada Nabi, beliau menggerakkan lisan dan kedua bibirnya untuk mengikutinya, sehingga sulitlah baginya. Dan jika Jibril telah pergi, dia membacanya sebagaimana diperintahkan Allah kepadanya. Dan apabila malaikat telah membacakannya, maka amalkanlah syari'at-syari'at dan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya.

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, 577.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.¹

Di dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu pada implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Penelitian deskriptif

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 157

pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Mengumpulkan dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- b. Meneliti dan menganalisa literatur yang ada relevansinya dengan permasalahan yang akan dibahas.
- c. Melakukan survey lapangan dan menganalisis situasi lapangan serta mencari tahu tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mencari informasi atau mengetahui bagaimanakah situasi atau kondisi dan kejadian yang terjadi dalam rangka untuk mendapatkan data dan fakta dalam persoalan yang sebenarnya. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya di analisis dengan perhitungan matematika/statistik. Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan

pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan, yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan melakukan observasi langsung.

B. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang diklasifikasikan kedalam sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³ Adapun sumber data diperoleh dari informan yakni dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap para nara sumber yang menjadi obyek penelitian di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah. Informan dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa.

2. Sumber Data Skunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225

pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung dengan peneliti ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Sebelum menentukan teknik pengumpulan data peneliti menentukan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Sampel ini lebih cocok

⁴ *Ibid.*, 225

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22

⁶ *Ibid.*, 300.

digunakan untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewera*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswa, untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan/perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (*observer*) dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (*observee*).⁸

⁷. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), 186.

⁸. Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian*, 104.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pengamatan langsung (*Direct Observation*) yang peneliti lakukan di lokasi, Dalam hal ini peneliti mengamati implementasi metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

Pengumpulan data lapangan dengan menggunakan teknik dokumentasi berfungsi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan melihat dokumen atau catatan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam memecahkan masalah-masalah dalam penelitian. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi penelitian yang meliputi, profil sekolah, data guru, data siswa, hasil belajar siswa dan photo dokumentasi.

⁹. *Ibid.*, 102.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman tahapan teknik analisis tersebut adalah, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.¹⁰ Teknik analisis ini memiliki tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data, di mana data yang diperoleh banyak maka perlu untuk dilakukan reduksi data, yaitu meneliti dan memilih data yang akan digunakan. Kemudian setelah data direduksi kemudian disajikan biasanya dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau *conclusion*.

Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹¹

Berdasarkan keterangan di atas, maka pada penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dari beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan melakukan cek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil observasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara Melakukan pengecekan ulang dengan wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.

¹⁰ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian.*, 338.

¹¹ *Ibid*, 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 04 Rumbia

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04 Rumbia yang beralamatkan Jl. Simpang Ma'arif Rukti Basuki Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Berdiri pada tanggal 09 Juni 1987, dengan nomor izin penyelenggaraan No:PC/047/A.I/VI/1987 didirikan oleh Bapak Nursaid (Alm) dengan kepala madrasah Abu Sangun. MTs Ma'arif 04 Rumbia mempunyai tanah seluas 9300m² dengan luas bangunan 864m².

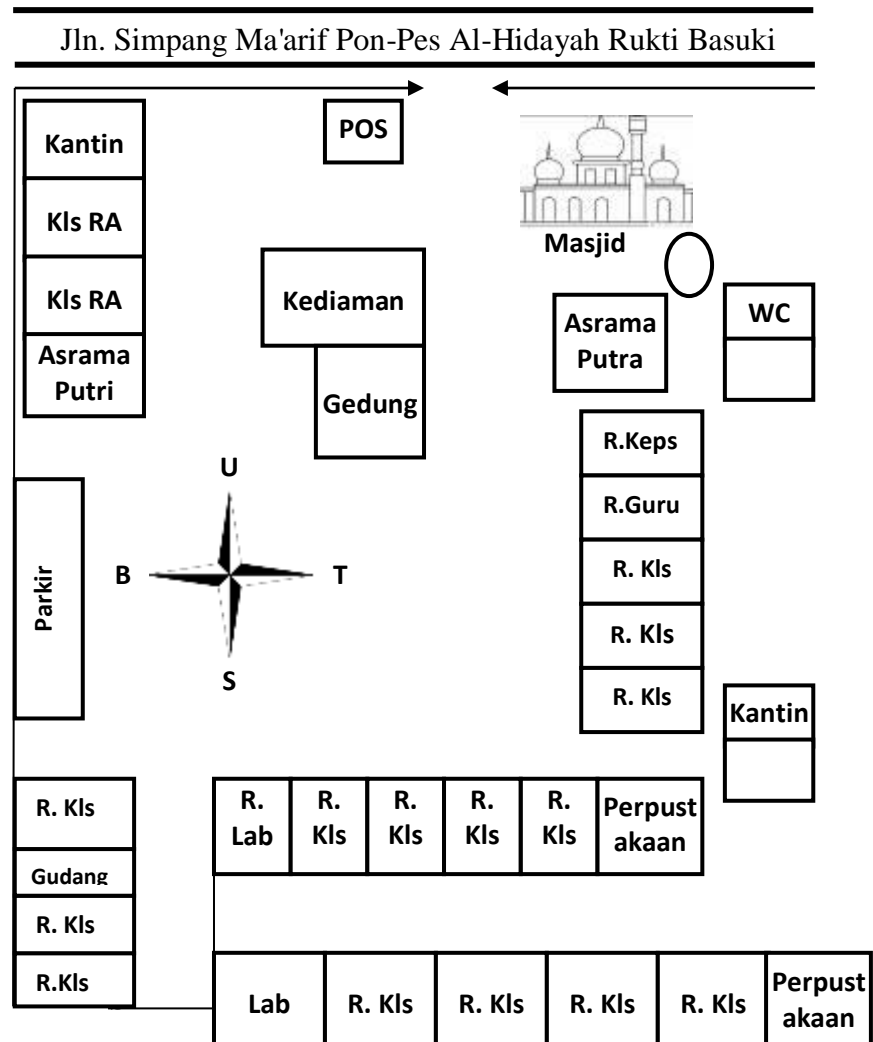
Awal berdirinya MTs Ma'arif 04 Rumbia adalah MTs Ma'arif 10 Rumbia karena perpecahan Kabupaten Lampung Tengah dibagi menjadi 3, Lampung Tengah, Lampung Timur dan Metro. Dan pada tahun 2004 MTs Ma'arif 10 Rumbia berubah menjadi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

Madrasah Tsanawiyah ini setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Masa belajarnya tiga tahun mulai dari kelas tujuh sampai kelas Sembilan dengan usia anak didik 13-15 tahun. MTs ini dikelola oleh Departemen Agama (Depag).¹

¹ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

Berikut ini adalah denah lokasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung

Tengah:



Gambar 4.1
Denah Lokasi MTs Ma'arif 04 Rumbia²

2. Visi, Misi, Tujuan dan Indikator MTs Ma'arif 04 Rumbia

a. Visi

Visi MTs Ma'arif 04 Rumbia adalah sebagai berikut;

“Terwujudnya lulusan MTs yang berkualitas, Kompetitif dan berakhlakul karimah”.

² Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran aktif, efektif, kreatif, serta menyenangkan.
- 2) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang cerdas, trampil, beriman dan bertaqwa.
- 3) Mewujudkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari dan berakidah ahlussunah waljama'ah
- 4) Mewujudkan kemampuan akademik yang kompetitif.
- 5) Mewujudkan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Mewujudkan kemampuan membaca Al-Qur'an

c. Tujuan

- 1) Dapat mengajarkan ajaran agama dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pengemangan diri.
- 2) Meraih prestasi akademik dan non akademik
- 3) Dapat mencerdaska peserta didik dan guru, sehingga menjadi sekolah yang unggul dan diminati masyarakat.
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.
- 5) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.

d. Indikator

- 1) Unggul dalam iman dan taqwa secara ilmu pengetahuan

- 2) Unggul dalam prestasi dan akademik
- 3) Unggul dalam pelayanan masyarakat.³

3. Data Guru MTs Ma'arif 04 Rumbia

Daftar Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah T.P 2020/2021

Nama Madrasah : MTs Ma'arif 04 Rmbia
 NSS/NPSN : 121218020008/10816591
 Alamat : Jln. Simpang Ma'arif Pon-Pes Al-Hidayah

Table 4.1 Guru dan Karyawan⁴

No	Nama	Bidang Studi	Jabatan
1	KH. MD. Tohari	-	Kt. Yayasan
2	Ummu Zainab, M.Pd.I	Bhs. Arab	Kep. Sekolah
3	Ahmad Margono, S.Pd.I	Aswaja	Waka Kurikulum
4	Sarjudin, S.Ag	Membaca Al- Qur'an	Guru
5	Tukhli Triyono, S.Pd	Bhs. Indonesia	Guru
6	Muslimah, S.Pd.SD	Bhs. Indonesia	Guru
7	Jamilatun Z, S.Ag	SKI	Wali Kelas 8a1
8	Nurda Yuliasmi, S.Pd	Bhs. Inggris	Wali Kelas 9a2
9	Agus M, M.Pd	IPS	Guru
10	Sri Sasni D, S.Ag	Fiqih	Wali Kelas 8a2
11	Binti Z, S.Pd.I	Quran Hadits	Wali Kelas 7a2
12	Maksum, S.Pd	IPA Terpadu	Operator
13	Dewi Alfiah	Membaca Al- Qur'an	Bendahara
14	Asih Dwi R, S.Pd	Matematka	Wali Kelas 7a1

³ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

⁴ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

15	M. Habibi M, S.Hi	Aswaja	Wali Kelas 9a1
16	Syarifatul Laila, A.md	Mulok Tinkom	Guru
17	Ninik Suwarni, S.Pd	Bhs. Indonesia	Wali Kelas 9a3
18	M. Ikhsan Sobri		Guru
19	M. Bisri Mustofa, A.Ma		KTU/Pembina IPNU
20	Riza Widyawati, A.Ma		STAF TU
21	Alfiah Ma'rifatin		TU Perpustakaan

4. Data Peserta didik MTs Ma'arif 04 Rumbia

Table 4.2 Data Peserta Didik⁵

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel	Pararel
1.	VII	66	3	Pagi
2.	VIII	120	4	Pagi
3	IX	145	4	Pagi

5. Sarana Dan Prasarana MTs Ma'arif 04 Rumbia

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana⁶

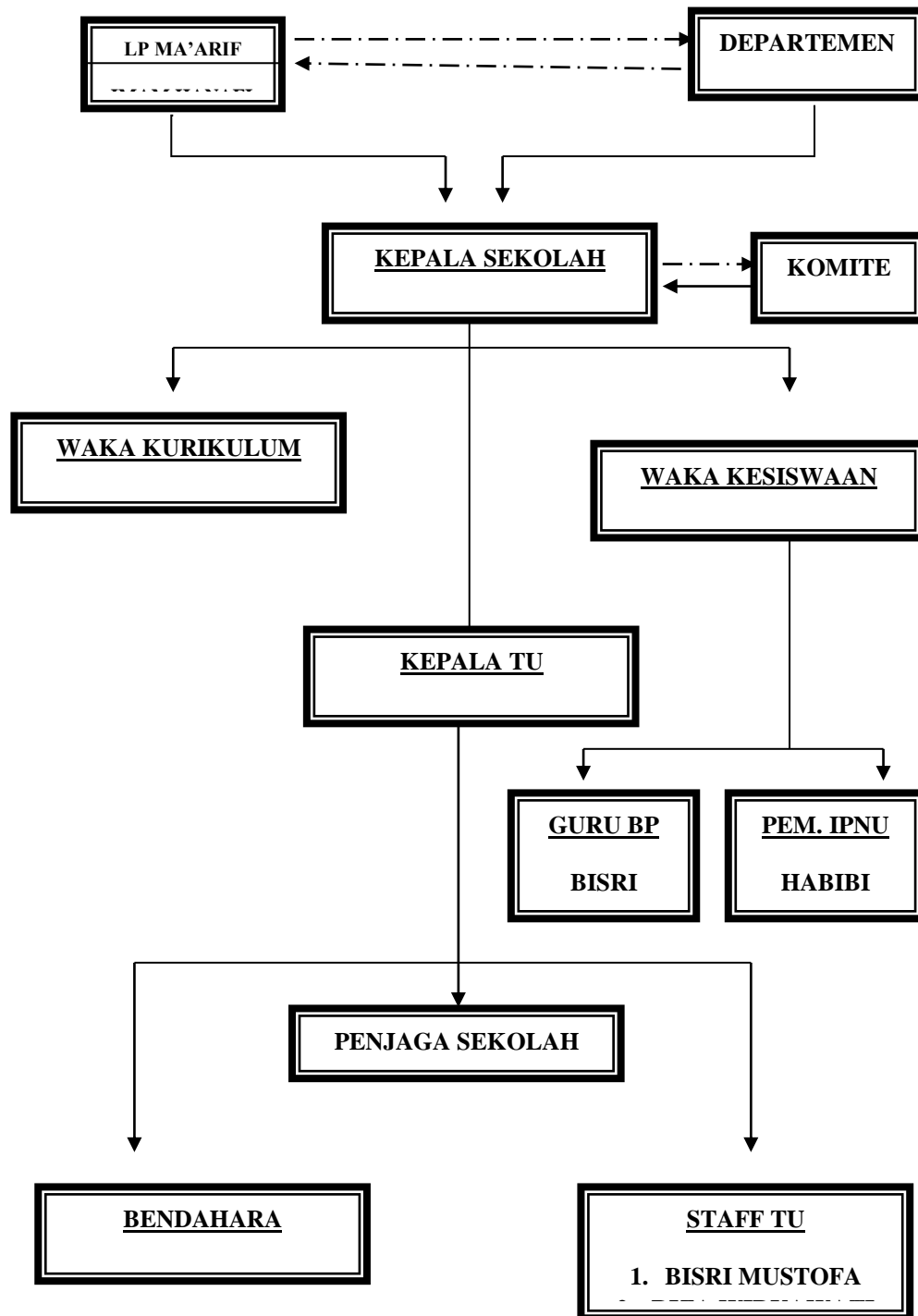
No	Sarana dan prasarana	Fasilitas			Kondisi	
		Tidak ada	Ada	Tidak Baik	Sedang	Baik
1.	Ruang Kep. Sekolah		√		√	
2.	Kantor atau ruang guru		√			√
3.	Media pembelajaran		√			√
3.	Ruang kelas		√			√
4.	Ruang leb komputer		√			√
5.	Ruang leb IPA	√				
6.	Meja Dan Kursi		√		√	

⁵ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

⁶ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

7.	Ruang perpustakaan		√			√
8.	Masjid		√			√
9.	Kamar mandi guru		√		√	
10.	Kamar mandi siswa		√			√
11.	Buku pembelajaran K-13		√			√
12.	Lapangan Olah Raga		√		√	
13.	UKS		√		√	
14.	Ruang BK		√		√	
15.	Kantin		√		√	

6. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Rumbia



Gambar 4.2
Struktur Lembaga MTs Ma'arif 04 Rumbia⁷

⁷ Dokumentasi MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah Tahun 2021

B. Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Rumbia

1. Persiapan Penelitian

Persiapan-persiapan yang berupa kegiatan yang dilaksanakan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

- a) Mohon surat izin riset kepada IAIN Metro yang ditujukan kepada sekolah MTs Ma'arif 04 Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.
- b) Menemui Kepala MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah untuk mohon mengadakan penelitian dan menyampaikan Surat Izin Riset penelitian dari Ketua IAIN Metro.
- c) Menyiapkan daftar wawancara untuk mewawancarai kepala sekolah, guru membaca Al-Qur'an dan siswa kelas VII.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melakukan Kegiatan yang dilakukan adalah berupa observasi dan dokumentasi ke kelas untuk melihat bagaimana guru menjalankan tugasnya yang telah ditetapkan di dalam rancangan penelitian.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada metodologi penelitian bahwa responden yang akan diwawancarai di antaranya kepala sekolah, guru membaca Al-Qur'an dan siswa kelas VII MTs Ma'arif 04 Rumbia Lampung Tengah.

3. Hasil Penelitian Mengenai Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah

Deskripsi hasil penelitian tentang implementasi metode An-Nahdliyah dalam mengatasi kesulitan anak membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 04 Rumbia, dengan menggunakan metode wawancara kepada beberapa narasumber.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan ibu Dewi Alfiah selaku guru di MTs Ma'arif 04, ia menjelaskan:

“Penerapan kami dalam metode an-Nahdliyah ini yaitu saya membimbing serta membacakan terlebih dahulu setelah itu anak menirukan apa yang saya baca tapi ada juga yang anak tersebut langsung membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah mbak, sembari saya memperhatikan dan membenarkan jika ada yang salah saat anak-anak membaca Al-Qur'an menggunakan metode an-Nahdliyah. sejak adanya metode An-Nahdliyah di MTs Ma'arif 04 ini anak-anak merasa sangat senang, anak-anak juga lebih memperhatikan saat membaca Al-Qur'an, tapi ada alasan yang kuat yang menjadikan anak-anak MTs ini sangat antusias dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah mbak yaitu karena metodenya menggunakan ketukan jadi membuat anak-anak sangat senang dan tidak merasa jenuh. Ada juga mbk anak yang sudah naik ketinggian al-qur'an malah lebih memilih turun lagi ke An-Nahdliyah karena dia melihat pembelajarannya sangat menarik. Jika ada beberapa anak yang memang terlihat kesulitan dalam membaca saya sebagai guru juga memberi arahan kepada anak tersebut”.⁸

Selanjutnya, peneliti mewawancarai dengan ibu Sri Sasni yang juga merupakan salah satu guru di MTs Ma'arif 04. Adapun hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Di MTs Ma'arif 04 ini dalam penerapan An-Nahdliyah sudah cukup efektif di lakukannya mbak, Dalam sekali membaca anak bisa sampai 1 atau 2 halaman, tetapi anak juga ada yang mengalami kesulitan mbk. Metode An-nahddliyah sudah di lakukan sejak para guru disini sudah mengikuti pelatihan An-Nahdliyah, metode An-Nahdliyah ini dipilih karena di anggap bahwa metode ini merupakan metode yang paling efektif, praktis dan cepat untuk

⁸Dewi Alfiah, Guru, 19 Februari 2021

diajarkan kepada anak MTs. Metode An-Nahdliyah juga diajarkan dengan sesuai keinginan anak-anak karena metode An-Nahdliyah ini selain sesuai keinginan anak juga mudah diajarkan dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Dalam metode ini memang ada evaluasinya mbk, tetapi saya tidak tentu waktunya. Evaluasi yang saya lakukan dengan cara berdiskusi dengan guru yang lain untuk membahas perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah ini apakah anak sudah mencapai targetnya bahwa setiap jilidnya ada beberapa peningkatan. Tapi kalau memang anak benar-benar masih sulit dalam membaca maka saya memberitahukan kepada orang tuanya bahwa anak tersebut masih haarus mengulang kembali jilid tersebut dan banyak yang harus di perbaiki bacaannya".⁹

Selanjutnya, peneliti mewawancarai dengan ibu Binti Zakiya selaku guru Al-Qur'an Hadits serta pemilik MTs Ma'arif 04. Beliau menjelaskan:

“Saya juga ikut berperan aktif dalam mendidik anak-anak dengan metode An-Nahdliyah, yang saya rasakan sejauh ini bahwa anak memang benar-benar aktif dan senang saat membaca Al-Qur'an dengan An-Nahdliyah. Disamping memang menarik perhatian anak-anak cara membaca Al-Qur'an nya, juga anak sangat antusias sekali. Dalam evaluasi saya lakukan ketika dalam pergantian ayat menggunakan metode An-Nahdliyah sehingga jika anak tersebut memang benar-benar tidak lancar dalam membacanya maka saya lebih menganjurkan anak untuk sementara tetap pada surat-surat pendek agar anak juga lebih dapat memahaminya”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan para guru di MTs Ma'arif 04 yang di paparkan di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah ini memang sangat efektif untuk anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dan bahkan untuk anak-anak yang terdapat kesulitan dalam belajar membaca Al-

⁹ Sri Sasni, Guru, 19 Februari 2021

¹⁰ Binti Zakiya, Guru, 19 Februari 2021

Qur'an juga sangat efektif karena anak-anak lebih senang dengan metode ini.

Dalam melakukan evaluasi para guru biasanya melakukan setiap belajar membaca Al-Qur'an, disini para guru dapat melihat perkembangan anak dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah. Jadi jika anak masih kurang lancar dalam membacanya maka para guru meminta anak mengulang kembali ayat yang dibaca tersebut diharapkan anak tersebut dapat mengetahui kesalahannya dan dapat memperlancar bacaannya.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai dengan beberapa orang tua yang dalam hal ini tentunya juga sangat berperan aktif dalam melihat perkembangan anak membaca Al-Qur'an, yaitu dengan ibu Maryati. Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Maryati, ia menjelaskan:

“Alasan saya memasukkan anak saya ke MTs ini yaitu karena sudah jelas bahwa di sini anak bisa lebih mampu berkembang Karena metodenya yang sangat efektif mbak, ada beberapa dampak positif yang saya lihat pada anak saya mbak, ada banyak peningkatan pada anak saya misalnya ketika malam hari anak saya sering mengulang kembali bacaan yang tadi telah dibaca di MTs Ma'arif 04.¹¹

Setelah wawancara dengan ibu Maryati, peneliti juga mewawancarai dengan ibu Minah yang merupakan salah satu orang tua dari anak di MTs Ma'arif 04. Menurut penuturan ia menjelaskan:

“Yang saya lihat di MTs Ma'arif 04 ini dalam membaca Al-Qur'an sudah efektif mungkin lebih ditingkatkan kembali. Tapi saya sudah sangat puas dan sangat mendukung anak saya sekolah di MTs Ma'arif 04 ini mbak karena banyak sekali perubahan yang terjadi

¹¹Maryati, Orang tua, Senin 21 Februari 2021

setelah anak saya belajar di MTs Ma'arif 04 ini, salah satunya anak saya senang membaca Al-Qur'an dan saya dengan bacaannya sudah mulai bagus. Tapi memang anak saya masih ada beberapa kesulitan dalam membaca jadi saya juga membantu mengulas kembali apa yang sudah dipelajari di sekolah sehingga anak saya bisa memahami setiap bacaan yang membuat dia merasa kesulitan. Bu gurunya juga memberitahu saya kalau anak saya memang harus sering dibantu mengulas kembali bacaannya di rumah".¹²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat di jelaskan bahwa orang tua sangat mendukung anaknya bersekolah di MTs Ma'arif 04. Karena anak-anak mereka ketika belajar di MTs Ma'arif 04 ini ada banyak sekali perubahan yang terjadi, dan banyak peningkatan. Walaupun ada beberapa anak-anak mereka yang memang masih butuh banyak lagi perhatian karena masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Tetapi para guru juga memberikan arahan untuk membantu anaknya agar tidak kesulitan dalam membaca yaitu dengan cara mengulang kembali bacaannya di rumah masing-masing.

Setelah melakukan wawancara dengan orang tua, peneliti juga mewawancarai para siswa kelas VII MTs Ma'arif 04. Berdasarkan wawancara dari Nadia ia menjelaskan:

“Saya senang belajar baca Al-Qur'an pakek metode An-Nahdliyah karena sekarang ngajinya pakek ketukan dan dilaguin, jadi gak bosan mbak gak jenuh pokoknya kalau baca Al-Qur'an. Kalau sulit pakek An-Nahdliyah itu kalau udah diterapin tajwidnya, itu bacaannya biasanya sudah agak panjang-panjang mbak, jadi agak sulit bacanya. Tapi tetep suka karena pakek ketukan. Yang saya dapat selama belajar membaca Al-Qur'an ini sebelum pakai An-Nahdliyah banyak jenuhnya, belajar juga cuma gitu-gitu aja mbak, jadi bosan tapi setelah ada metode An-Nahdliyah saya senang

¹²Minah, Orang tua, Senin 21 Februari 2021

banget, dan saya merasa lebih cepat membacanya, lebih lancar membacanya”.¹³

Setelah melakukan wawancara dengan Nadia, peneliti juga mewawancarai Rehan selaku murid kelas VII MTs Ma’arif 04. Ia menjelaskan:

“Saya suka belajar Al-Qur’an di sekolah, baca Qur’an-nya pakai ketukan, saya jadi gak bosan mbak. Walaupun saya masih belum lancar bacaannya, tapi saya semangat belajar Al-Qur’an di sekolah. Karena saat saya mengalami kesulitan bu guru selalu membantu membenarkan bacaannya jadi saya dapat paham apa yang dibenarkan oleh bu guru”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa ada beberapa pernyataan dari murid kelas VII MTs Ma’arif 04 yang menyatakan bahwa mereka merasa tidak jenuh dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dikarenakan pembelajarannya dengan menggunakan ketukan dan bernada sehingga anak merasa sangat terhibur dan sangat antusias sekali dapat membaca Al-Qur’an. Dalam implementasi metode An-Nahdliyah ini mempunyai dampak positif bagi murid-murid kelas VII ini yakni anak dapat termotivasi lebih rajin dalam membaca Al-Qur’an menggunakan metode An-Nahdliyah.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar membaca Al-Qur’an dengan metode An-Nahdliyah pada siswa Kelas VII MTs Ma’arif 04 ini dari awal para siswa memulai kegiatan membaca Al-Qur’an sampai kegiatan belajar membaca Al-Qur’an sudah selesai bahwa cara para guru dalam pembelajaran Al-

¹³Nadia, Siswa Kelas VII, 21 Februari 2021

¹⁴Rehan, Siswa Kelas VII, 21s Februari 2021

Qur'an dengan metode An-Nahdliyah ini yaitu ada beberapa cara yang dilakukan oleh para guru disana yang pertama guru hanya menyimak saat siswa membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah tersebut.

Dan cara yang kedua awalnya guru menulis ayat-ayat pendek di papan tulis, setelah itu guru membacakannya dan dilanjut para siswa menirukan bacaan yang telah dibaca oleh guru dengan iringan murottal, kemudian sekali-kali guru menunjuk pada salah satu siswa yang diminta untuk membaca tulisan yang ada di papan tulis tersebut. Cara ini terkadang ada yang membuat anak merasa jenuh ataupun sebaliknya, sehingga anak terkadang ada yang tidak memperhatikan saat guru membenarkan bacaan ataupun sebaliknya anak lebih merasa senang karena anak dapat mengerti kesalahan saat belajar membaca al-qur'an.

Untuk cara yang kedua dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam bacaan makharijul huruf dan kaidah tajwidnya. Dan untuk mengatasi anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Para guru selalu memperhatikan siswa tersebut serta selalu membimbing anak tersebut dalam setiap bacaaannya. Dan untuk orang tua siswa, para guru meminta untuk selalu membimbing serta senantiasa memantau anaknya di rumah. Agar anak tetap belajar membaca walaupun di rumah sehingga ingatan anak lebih tajam untuk mengingat-ingat apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang didapatkan, dapat dilihat bahwa kegiatan belajar membaca al-qur'an yang berlangsung di MTs

Ma'arif 04 sudah aktif dilakukan. Penerapan metode An-Nahdliyah yang dilakukan juga sudah cukup menjangkau anak-anak untuk lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Sehingga anak senang belajar membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif 04. Dari hasil data yang didapat bahwa keberhasilan siswa tahun pertama di MTs Ma'arif 04 ini selalu ada peningkatan tetapi memang ada beberapa yang masih belum ada peningkatan karena metode yang di terapkan masih sangat awal sekali dilakukan, dan para guru juga belum banyak pengalaman pelatihan An-Nahdliyah.

C. Pembahasan

Umat Islam dituntut untuk belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya, agar mendapat petunjuk keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dalam proses belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an dilaksanakan dengan baik. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan ustadz atau guru sebagai peranan utama.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat di ketahui bahwa dalam implementasi metode An-Nahdliyah pada Kelas VII MTs Ma'arif 04 ini memang sudah sangat efektif, karena dengan metode An-Nahdliyah ini lebih tepat dan lebih cepatnya siswa dalam dalam kelancaran membaca Al-Qur'an sehingga banyak peningkatan yang terjadi saat menerapkan metode An-Nahdliyah ini. Tetapi tidak semua siswa juga selalu tanggap dan aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an, ada juga beberapa anak yang memang harus

diperhatikan saat sedang membaca dan ada beberapa siswa yang memang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Untuk hal ini, anak-anak yang merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an para guru selalu memperhatikan dan membimbing serta memberikan arahan kepada siswa, agar siswa yang bersangkutan dapat mengerti dan memahami pada setiap bacaan yang mereka baca. Para guru juga memberitahukan kepada orang tua anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, agar orang tua juga dapat membantu mengulang kembali bacaan yang telah di baca di sekolah.

Kegiatan belajar yang dilakukan pada anak, haruslah diperhatikan dengan seksama, terkadang dalam proses pembelajaran rata-rata tidak selalu konsentrasi dalam belajar. Anak tidak selalu fokus dalam satu kegiatan saja, terkadang ada hal lain yang mengalihkan kegiatan anak tersebut sehingga konsentrasi pada anak saat proses belajar perlu diperhatikan. Perhatian anak kurang fokus itu yang mengakibatkan tidak konsentrasi oleh sebab itu perlu adanya perhatian yang dikhususkan untuk anak yaitu berupa konsentrasi anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran memang sangat diperlukan beberapa cara ataupun metode yang menyenangkan untuk anak. Dengan demikian anak akan merasa sangat antusias sekali dalam belajar. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian anak dalam proses belajar. Dalam pembelajaran juga harus di lakukan dengan tidak adanya unsur keterpaksaan pada anak, dan tidak ada tekanan yang menyebabkan anak jadi tidak ingin

belajar. Untuk pelaksanaan pembelajaran juga dibutuhkan guru yang harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan.

Pembelajaran juga dibutuhkan suatu pendekatan yang mana pendekatan tersebut akan mempengaruhi perkembangan anak. Pendekatan tersebut di antaranya dengan melakukan secara individu maupun kelompok, contohnya melakukan sebuah pendekatan secara individu tentunya mendekati pribadi anak dan harus banyak mengerti akan tingkah laku serta kemauan anak tersebut. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa apakah anak tersebut mengalami kesulitan atau tidak serta apabila anak tersebut mengalami kesulitan akan lebih mudah mengetahui latar belakang apa yang terjadi pada anak tersebut.

Sangat penting bagi anak untuk melakukan sebuah pembelajaran karena anak akan lebih banyak memperoleh pengalaman dalam belajar, sehingga proses dalam belajar mengajar akan berjalan lancar. Tetapi untuk melakukan pembelajaran pada anak tentunya juga harus dirancang agar tidak merasa terbebani saat berlangsungnya proses belajar. Dengan hal tersebut anak akan merasa senang saat proses belajar berlangsung. Dengan pembelajaran yang efektif ini maka proses penerapan serta pelaksanaan pun akan lebih tersusun. Prinsip pembelajaran pada anak ini menjadi suatu acuan pendidikan yang harus dipahami oleh para pendidik agar proses belajar lebih kondusif.

Di dalam implementasi membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah sangat penting dengan adanya evaluasi. Karena dengan adanya

sebuah evaluasi maka dapat mengetahui perkembangan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam evaluasi dapat dilihat hasil belajar anak dan catatan guru tentang pengamatan pada proses perkembangan pada anak. Dimana fungsi evaluasi sendiri yaitu memantau perkembangan serta kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil belajar pada anak.

Evaluasi merupakan bagian penting pada proses pembelajaran, karena dengan evaluasi dapat diketahui peningkatan pada anak. Tetapi untuk melaksanakan proses evaluasi tidak dengan waktu yang singkat, dibutuhkan beberapa waktu untuk menjadikan hasil yang optimal.

Dalam evaluasi tersebut saat peneliti melakukan observasi, peneliti mengamati para guru di MTs Ma'arif 04 saat proses belajar membaca al-qur'an berlangsung mereka menggunakan beberapa cara untuk mengetahui potensi anak dalam membaca al-qur'an yaitu cara yang pertama dengan melakukan guru hanya menyimak saat anak membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode An-Nahdliyah dan cara yang kedua yaitu guru menulis beberapa ayat al-qur'an di papan tulis kemudian guru membacakan ayat tersebut lalu anak menirukan bacaan yang telah diucapkan guru dan setelah itu guru meminta pada salah satu siswa untuk mengulang kembali bacaan yang ada di papan tulis.

Untuk melakukan evaluasi pada pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah ini dilakukan pada saat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah. Evaluasi yang dilakukan juga tidak hanya pada guru saja, melainkan guru juga membutuhkan bantuan kedua

orang tua anak untuk dapat melakukan evaluasi di rumah dengan cara setelah sepulang membaca Al-Qur'an anak diminta untuk mengulang kembali bacaan yang telah dibaca di sekolah.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan kegiatan belajar membaca al-qur'an yang berlangsung di MTs Ma'arif 04 saat ini sudah aktif dan penerapan yang dilakukan para guru juga sudah sangat mempermudah anak dalam belajar membaca al-qur'an. Keberhasilan yang dicapai setiap tahunnya meningkat tetapi pada tahun pertama memang belum ada peningkatan karena para guru juga belum banyak mengikuti pelatihan-pelatihan an-Nahdliyah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode An-Nahdliyah yang diterapkan di MTs Ma'arif 04 menggunakan metode An-Nahdliyah untuk saat ini dapat mengatasi kesulitan anak belajar membaca Al-Qur'an. Banyak perubahan yang terjadi, kegiatan belajar membaca Al-Qur'an juga lebih efektif dan sudah dilaksanakan dengan baik.

Namun dalam kegiatan belajar membaca Al-Qur'an masih ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tetapi guru tetap membimbing anak tersebut sampai lancar dalam membaca Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah dengan cara yang di tempuh guru dalam mengatasi anak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan cara menyimak dan menjelaskan kepada anak kesalahan yang dialami dan membenarkan bacaan ketika anak tersebut salah dalam membaca.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti ingin juga mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala MTs Ma'arif 04 agar lebih memperhatikan keadaan anak-anak serta para guru, memperhatikan sarana dan prasarana dan lebih memberikan semangat serta motivasi kepada para guru serta anak-anak agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi para guru hendaknya tidak bosan-bosan untuk melakukan kerjasama yang baik dan ketelatenan guna untuk mengurangi masalah anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan anak-anak khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abu Ahmadi & Joko Tri Prastya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2006
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Ibrahim, T, Darsono, H, *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis 1 Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2009
- Imam Al-Mundziri, *Mukhtashor Shahih Muslim*, terj. Rohimi & Zenal Mutaqin, Bandung: Jabal, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010
- Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Islami*, Bandung: Rafika Aditama, 2007.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2013
- Shahih Muslim Juz 2, Daarul Ihya' Al-Kutubil Arobiyyah.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Surya Madya dkk, *Kiat Mudah dan Cepat Baca Al-Qur'an (Metode AMMA)*, Jakarta: Yayasan AMMA, 2003.

Syaikhul Islam Muhyiddin Abi Bakar Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi,
Riyadlus Sholihin, Indonesia: Daru Ihya', tt

Tafsir Al-'Usyr Al-Akhir dari Al-Qur'an Al-Karim, www.tafseer.info, Indonesia,
tt

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,
Jakarta: Kencana, 2009

JURNAL

Ariep Hidayat, et. al., "Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah
Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor", dalam *Edukasi Islami: Jurnal
Pendidikan Islam*, Vol. 09, No. 01, Februari 2020

Asep Saefurohman, "Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing dalam
Pembelajaran Sains di SD/MI", dalam *Studia Didaktika: Jurnal
Ilmiah Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2016

Gina Giftia, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an melalui
Metode Tamam pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN
Sunan Gunung Djati Bandung", dalam *Jurnal Fakultas Sains dan
Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol. VIII, No. 1, 2014.

Iswatun Khasanah, Hanif Al-Fatta, "Rancang Bangun Media Pembelajaran
Tajwid Berbasis Multimedia", *Jurnal Dasi*, STMIK AMIKOM
Yogyakarta, Vol 11, No. 4, 2010

Muhammad Syaifullah, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dan Metode Iqra'
Dalam Kemampuan Membaca Al-qur'an", *Iqra Jurnal Kajian Ilmu
Pendidikan*, Vol.2, No.1, 2017.

Naswiani Samniah, "Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs
Swasta Labaiba", *Jurnal Humanika*, Vol. 1, No. 16, tahun 2016

Robiatul Aini, *Hubungan Minat Baca Siswa dan Motivasi Belajar Siswa dengan
Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VII SMP
Negeri 30 Muaro Jambi*, Jambi: Jurnal FKIP Universitas Jambi, 2014

Rosmiati Azis, "Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam", dalam *Jurnal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin
Makassar*, Vol. VIII, No. 2, Desember 2019

Sandy Farboy, "Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading And
Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan
Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks Pada Siswa Kelas VII Di
SMP Negeri 3 Batu" , *Jurnal Artikulasi*, Vol. 7, No. 1, Februari, Tt.

Subur Mastiti, "Pembelajaran Efektif Membaca Al-qur'an Dengan Metode Iqra' di Raudhatul Athfal", *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.2, No.1, Maret 2016

Wiwik Anggranti, "Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMP Negeri 2 Tenggarong)", dalam *Jurnal Intelegensia*, Vol. 1, No. 1, 2016

RUJUKAN LAINNYA

Dwi Haryanto, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa Kelas V SD Negeri 2 Selo Kec.Selo Kwab. Boyolali*, Dalwam Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

M. Ulfi Fahrul Fanani, "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Al-qur'an di TPQ Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar", Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, 2015.

Rachmat Priyanto, *Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-qur'an Al-mubarakah Bendogarap Klirong Kebumen Tahun 2017*, (dalam skripsi), IAIN Surakarta, 2017.

LAMPIRAN

OUTLINE

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

COVER LUAR

COVER DALAM

HALAMAN HAK CIPTA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Manfaat Pembelajaran

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Pembelajaran
 - 1. Pengertian Metode Pembelajaran
 - 2. Macam-macam Metode Pembelajaran
 - 3. Prinsip-prinsip Metode Pembelajaran
 - 4. Ciri-ciri Metode Pembelajaran

B. Metode *An-nahdliyah*

1. Pengertian Metode *An-nahdliyah*
2. Metode Penyampaian *An-nahdliyah*
3. Materi Pada Metode *An-nahdliyah*
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *An-nahdliyah*
5. Ciri Khusus Metode *An-nahdliyah*

C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an
2. Tujuan dan Manfaat Kemampuan Membaca Al-Qur'an
3. Kelebihan Kemampuan Membaca Al-Qur'an
4. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB III METODE PENELITIAN

E. Jenis Dan Sifat Penelitian

F. Sumber Data

G. Teknik Pengumpulan Data

H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah MTs. Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
2. Letak Geografis MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
3. Data Guru dan Siswa MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
4. Struktur Organisasi MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
5. Denah Lokasi MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

B. Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca
Al-Qur'an di Kelas VII MTs Ma'arif 04 Rumbia

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2021

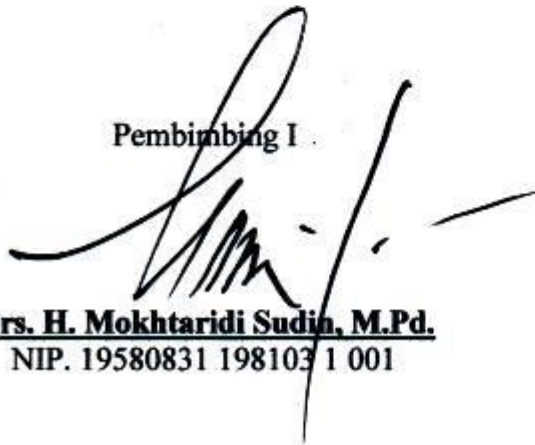
Peneliti



Noor Khubbi Milatih

NPM. 14115001

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.

NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.

NIDN. 2005108203

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

Wawancara dengan Guru

1. Apakah dalam mengajarkan membaca Al- Qur'an telah menerapkan metode An-Nahdliyah?
2. Apakah anda telah menguasai metode An-Nahdliyah dalam sebelum mengajarkan kepada siswa?
3. Apakah anda selalu menerapkan metode An-Nahdliyah setiap kali mengajarkan membaca Al-Qur'an?
4. Bagaimanakah respon siswa ketika belajar membaca Al Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah?
5. Apakah anda selalu berusaha agar dapat cepat pandai membaca Al-Qur'an dengan benar?
6. Bagaimana perasaan anda ketika melihat siswa anda lambat peningkatannya dalam membaca Al-Qur'an?
7. Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada siswa anda agar selalu berlatih membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah?
8. Apakah menurut anda menyimak, memperhatikan dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an penting bagi siswa?
9. Apakah siswa anda selalu menyimak dan mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang diajarkan dengan baik?

Wawancara dengan Siswa

1. Apakah guru sudah mengajarkan kepada para siswa tentang metode an-nahdliyah?
2. Apakah anda paham dengan pengajaran guru menggunakan metode an-nahdhiyah?
3. Apakah anda dan teman-teman senang dengan pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah?
4. Apakah guru dalam menggunakan metode an-nahdliyah dapat dimengerti?
5. Apakah dalam mengajar menggunakan metode an-nahdliyah guru menggunakan ketukan?
6. Apakah anda bisa membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode an-nahdliyah?
7. Apakah menurut anda belajar Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah mudah dipahami?
8. Apakah anda selalu hadir mengikuti proses belajar mengajar dengan metode an-nahdliyah?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OBSERVASI

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting sebagai penguat data. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Letak lokasi penelitian
 - b. Kondisi lokasi penelitian, seperti sarana dan prasarana lokasi penelitian
2. Gambaran umum lokasi penelitian
 - a. Data guru dan siswa MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
 - b. Struktur organisasi MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
3. Kenakalan Remaja
 - a. Proses pembelajaran di MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah
 - b. Kegiatan yang dilakukan dalam penerapan metode an-nahdliyah di MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

IMPLEMENTASI METODE AN-NAHDLIYAH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS VII MTs MA'ARIF 04 KECAMATAN RUMBIA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

DOKUMENTASI

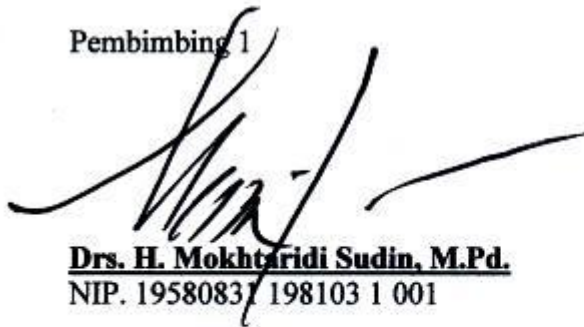
1. Sejarah berdirinya MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah.
2. Data guru dan siswa MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah
3. Struktur organisasi MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah
4. Denah Lokasi MTs Ma'arif 04 Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 16 Februari 2021
Peneliti



Noor Khubbi Milatiah
NPM. 14115001

Pembimbing 1



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

Pembimbing 2



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I.
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-147/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Noor Khubbi Milatih
NPM : 14115001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14115001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 8 Februari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtadi/Sudin, M.Pd
NIP. 195806311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:228/Pustaka-PAI/XII/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Noor Khubbi Milatih
NPM : 14115001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 03 Desember 2019

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
030314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Noor Khubbi Milatiah

Jurusan : PAI

NPM : 14115001

Semester : IV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	3. Rabu, 24/2/24	✓		Acara Kuliah I-V untuk di menyampaikan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Noor Khubbi Milatiah Jurusan : PAI
NPM : 14115001 Semester : IV

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<p>✓ purna Deh jesh ✓ hubh koveran Pala hari ✓ purna Atap depa Schwage ✓ taklah kate ✓ kaitran ke Ruhing </p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

DOKUMENTASI















DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis Noor Khubbi Milatiah, dilahirkan di Rumbia pada tanggal 23 Agustus 1996 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Imam Karyadi dan Ibu Aminatul Khoiriyah.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Rekso Binangun dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif 04 Rumbia dan selesai pada tahun 2011. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis lanjutkan di MA Ma'arif 05 Rumbia dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2014/2015.